



## Dakwah Pada Media Baru

Maulida Muthmainnah<sup>1\*</sup>, Aang Ridwan<sup>1</sup>, Yuyun Yuningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

<sup>2</sup>Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

\*Email : [muthmainnahmaulida25@gmail.com](mailto:muthmainnahmaulida25@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah, materi dakwah, kelebihan dan kekurangan dakwah Husain Basyaiban pada aplikasi TikTok. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa metode dakwah yang digunakan Husain untuk berdakwah adalah sesuai dengan Q.S An-Nahl ayat 125 yaitu dengan metode dakwah *bil hikmah, mau'idzatul hasanah* dan *mujadalah*, materi yang digunakan ialah berkaitan dengan materi aqidah, syari'ah, dan akhlak. Kelebihan dakwah Husain Basyaiban adalah gaya dakwahnya yang menarik dan mudah dipahami, adapun kekurangannya adalah penyampaiannya yang terlalu cepat.

**Kata Kunci :** Dakwah, Media Baru, TikTok

### ABSTRACT

*This study aims to determine the da'wah methods, da'wah materials, the advantages and disadvantages of Husain Basyaiban's da'wah on the TikTok application. The research methodology used in this research is descriptive qualitative analysis. From the results of this study it can be seen that the da'wah method used by Husain for preaching is in accordance with Q.S An-Nabl verse 125, namely the method of da'wah bil wisdom, mau'idzatul hasanah and mujalah, the material used is related to material aqidah, shari'ah, and morals. The advantage of Husain Basyaiban's da'wah is that his preaching style is interesting and easy to understand. The drawback is that the delivery is too fast.*

**Keywords :** Da'wah; New Media; TikTok

## PENDAHULUAN

Aplikasi TikTok merupakan jaringan sosial dan platform video musik yang berasal dari China Tiongkok. TikTok didirikan oleh Zhang Yiming pada september tahun 2016 (Hariansyah, 2018). Zhang Yiming adalah seorang *software engineer*. Ia mendirikan perusahaan teknologi bernama Bytedance melalui perusahaanya inilah Zhang Yiming mendirikan aplikasi TikTok.

TikTok mempunyai banyak manfaat dan kelebihan untuk penggunaanya, yaitu dengan banyaknya fitur yang dapat digunakan seperti musik, filter kecantikan, dan adanya fitur terbaru yaitu tiktokshop yang penggunaanya dapat melakukan transaksi jual beli pada fitur tersebut.

Pada tahun 2018 aplikasi TikTok pernah diblokir oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika karena menerima banyak laporan keluhan masyarakat karena banyak konten negatif yang ada pada TikTok. Hingga pada tahun 2019 akhir TikTok memiliki 500 juta pengguna aktif di seluruh dunia (Elisa & Deasy, 2021). Tiktok juga memiliki misi untuk menampilkan kreativitas dengan cara membuat video pendek menggunakan ponsel. TikTok menjadi aplikasi yang populer karena bermunculan konten-konten baru yang positif, yaitu sebagai media untuk dakwah, saling bertukar informasi dan edukasi.

Pada perkembangan teknologi yang semakin berkembang ini tidak bisa dipungkiri bahwasannya semua hal yang ingin kita lakukan menjadi semakin mudah. Sekarang kita hidup pada zaman media baru yang memudahkan manusia untuk melakukan segala aktivitas salah satunya adalah berkomunikasi. Media baru adalah salah satu teknologi komunikasi yang memiliki fungsi dapat mempercepat proses komunikasi di era digital ini. Media baru inilah yang disebut sebagai alat komunikasi yang diciptakan dari hasil berkembangnya teknologi. Yang dimaksud dengan media baru adalah seperti media sosial yaitu TikTok, instagram, facebook, twitter dan lain-lain.

Menurut Aang Ridwan dalam bukunya Filsafat dan Etika Dakwah (2022, : 72) dakwah dapat dipahami sebagai upaya memberikan persembahan kepada orang lain agar mereka cenderung dan termotivasi untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai dan ajaran Islam, baik melalui kata-kata dan tindakan (*speech and action*). Dakwah pada zaman sekarang tidak harus selalu dilakukan secara tatap muka saja, melainkan dakwah pada saat ini dapat juga di lakukan secara virtual melalui media sosial. Melalui aplikasi tiktok kesempatan untuk berdakwah dapat menjadi lebih mudah untuk dilakukan dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Salah satu konten creator yang memakai aplikasi TikTok sebagai media untuk berdakwah adalah Husain Basyaiban. Husain Basyaiban adalah salah satu

*da'i* muda yang dikenal sebagai pendakwah millennial di aplikasi TikTok. Ia menggunakan akun tiktok dengan nama @kadamsidik00 memiliki pengikut aktif sebanyak 5.8 juta dan 301 juta jumlah suka. Dengan banyaknya pengikut, jumlah suka dan tayangan pada video TikTok yang ia posting maka ini menandakan bahwa pengguna TikTok menyukai dan tertarik pada konten yang dibuat oleh Husain.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elva Amelia Septiani (2021) yaitu tentang Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @basyasman00) penelitian ini menyatakan bahwa penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Husain Basyaiban dalam akun TikTok nya adalah dengan cara membalas komentar *followers* berdialog, atau bercerita di depan kamera, penyampaiannya santai serta jelas sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini bukan hanya membahas penyampaian dakwah Husain tetapi membahas juga bagaimana metode, materi, kelebihan dan kekurangan dakwah yang di lakukan oleh Husain Basyaiban pada aplikasi TikTok.

Adapun fokus penelitian ini adalah (1) Metode dakwah apa saja yang digunakan Husain Basyaiban melalui akun TikTok itu? (2) Materi dakwah apa saja yang disampaikan oleh Husain Basyaiban melalui akun TikTok itu? (3) Bagaimana kelebihan dan kekurangan dakwah Husain Basyaiban melalui akun TikTok itu?.

Analisis deskriptif digunakan dalam pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Husain Basyaiban menjadi subjek analisis penelitian ini, dan dilakukan dengan menggunakan teori media baru, paradigma konstruktivisme, metode pengumpulan data deskriptif, sumber data primer dan sekunder, serta teknik observasi online. Itu juga termasuk wawancara dan dokumentasi akun TikTok Husain Basyaiban.

## LANDASAN TEORITIS

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab *da'wah* yang merupakan bentuk mashdar dari kata kerja (fi'il) *da'a yad'u* yang artinya seruan, ajakan, panggilan (Syukir, 1983: 1). Secara terminologis ada berbagai definisi dakwah. Agar manusia bahagia di dunia dan di akhirat, dakwah mengandung arti mengajak, memotivasi, dan menginspirasi mereka untuk berbuat baik, mengikuti perintah Allah, dan melarang mereka berbuat jahat (Mahfudh, 1979: 13).

Kata "dakwah" dan turunannya diulang 321 kali di seluruh Al-Quran. Kata-kata lain yang memiliki arti yang sama dengan dakwah sering disebutkan di samping kata itu sendiri. Misalnya kata *tabligh* dan turunannya sebanyak 76 kali, *amar ma'ruf* sebanyak 9 kali, *tabshir* sebanyak 86 kali, *tanzir* sebanyak 130 kali, *tadzkiarah*

sebanyak 293 kali, tausiah sebanyak 32 kali, dan nasehat sebanyak 32 kali. disebutkan sebanyak 13 kali. (2000) (Muhyidin, 2002: 20).

Sedangkan jika dilihat melalui proses pendekatan, dakwah ialah sebuah proses *transmisi*, *transformasi*, dan *internalisasi* ajaran Islam dengan menggunakan metode, media, dan untuk mencapai tujuan tertentu (Syambas,1995:38). Lebih lengkap, Enjang dan Aliyudin (2009:12) mengungkapkan bahwasannya kegiatan dakwah adalah proses mengajak manusia kepada al-Islam yang dilakukan dengan lisan, tulisan, serta aksi sosial Islam. Dakwah juga dapat dilakukan oleh lembaga Islam yang mengatur dan mengelola program, mengkoordinasikan dan mengintegrasikannya dengan sumber daya yang ada, serta mengatur dan mengelola kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan yang telah dicapai.

Dakwah yang telah ditegaskan dalam banyak ayat Al-Quran memiliki posisi penting dalam membawa kembali manusia pada jalan yang lurus, benar, dan diridhai Allah. Dakwah memiliki peran strategis, Natsir menegaskan, “Wahyu memanggil fitrah. Fitrah menghajatkan wahyu” (1987:7). Posisi dan keberadaan dakwah sungguh luar biasa pentingnya dalam membangun manusia yang berbudi, ber-akhlakul karimah, dan berperadaban islami. Dalam kondisi zaman yang telah berubah dengan hebatnya sekali pun, dakwah tetap wajib dilakukan. Bahkan, dalam kondisi seperti inilah, dakwah justru harus dilakukan lebih terencana, sistematis, dan teknologis. Pendeknya, dakwah harus mampu memerankan dirinya sebagai suatu model pendekatan multidimensional, sehingga tetap relevan dan menzaman (Muhaemin, 2017).

Media digital adalah nama lain dari *new media* atau media baru. Media digital adalah konten yang didistribusikan oleh jaringan berbasis kabel optik broadband, satelit, dan sistem gelombang mikro dan terdiri dari berbagai jenis data, teks, suara, dan gambar (Flew, 2008: 2-3).

Menurut McQuail (2000:127), media baru terbagi menjadi empat kelompok. Pertama, sarana komunikasi interpersonal, seperti telepon, *handphone*, dan email. Kedua, permainan interaktif di perangkat seperti komputer, videogame, dan game online. Terakhir, alat pencari informasi seperti portal dan mesin pencari. Keempat, adanya media yang melibatkan partisipasi kolektif, seperti menggunakan internet untuk berbagi dan bertukar pikiran, pendapat, dan pengalaman serta membangun hubungan dan menggunakan komputer lebih dari sekedar alat.

Media baru seringkali disebut dengan media digital. Memahami pengertian digital sangat penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan media digital. Tony Feldman menawarkan perspektif yang lebih mendalam dari Castells yang berfokus pada beberapa karakteristik penting dari media digital. Menurut Gane dan Beer (2008), yang dikutip dalam Fackhruroji (2019: 56), ia percaya bahwa

media baru dapat membuat informasi lebih mudah dimanipulasi, dijejaringkan, dipadatkan, dan tidak memihak.

Menurut Mackenzie dan Nichols dalam Mustaffa (2020:62) menjelaskan, TikTok adalah media sosial yang memungkinkan penggunanya agar menghasilkan konten yang beragam seperti konten komedi, edukasi, tarian, dan tantangan, dengan menggunakan fitur seperti penyunting serta pembuatan video.

Menurut Qiyang dan Jung (2019), media sosial membantu orang yang memiliki tujuan dan perilaku yang mirip membuat dan membagikan pengetahuan. Seseorang menggunakan media sosial untuk berinteraksi dan bertukar informasi. Dengan demikian, orang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan terutama melakukan kegiatan sehari-hari di rumah. Dengan kemudahan, kecanggihan, yang ditawarkannya, semua orang dapat menjadi pembuat konten dengan using satu aplikasi.

TikTok mulai mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia pada tahun 2020 dimana saat itu masyarakat banyak melakukan aktivitas dari rumah karena efek dari pandemi covid-19. Sejak saat itu, pandangan buruk tentang TikTok mulai pudar dan semakin memiliki banyak pengguna. Dilansir dari data Indonesia.id, Indonesia berada pada urutan kedua pengguna aktif TikTok sebanyak 99,1 juta orang pada April 2022. Pengguna TikTok di Indonesia rata-rata menghabiskan waktu di TikTok sebanyak 23,1 jam per bulan (Adesya, 2020).

Salah satu dari sekian banyak manfaat TikTok adalah efek khusus dan menarik yang dapat digunakan pengguna untuk menghasilkan video pendek yang menawan dan ditonton oleh banyak orang. Aplikasi TikTok digunakan lebih dari sekadar hiburan. TikTok adalah aplikasi yang sangat disukai di Appstore dan Playstore karena menawarkan banyak konten video dengan tujuan tertentu, seperti personal branding, promosi komersial, atau tujuan informasi.

Dengan kehadiran media sosial, TikTok diharapkan menjadi platform yang tepat untuk menceritakan aktivitas penggunanya dan menceritakan kehidupan mereka dengan menyediakan berbagai model interaksi seperti unggah gambar, video, musik, status, komentar status, emoticon, dan lain-lain. Semua ini memiliki makna khusus dan membentuk sikap komunikasi pengguna. Berikut ini merupakan keunggulan aplikasi TikTok (1) personal brand (2) bisnis (3) hiburan (4) informasi dan pembelajaran.

Sebagai hasil dari perubahan zaman, interaksi manusia dan kebiasaan komunikasi telah berubah secara signifikan. Berkat teknologi yang bertumpu pada pondasi ICT (*Internet Communication and Technology*) yang terus berkembang, model *human contact* mulai sepenuhnya digital. Media sosial telah menggantikan bentuk

komunikasi tradisional sebagai hasil dari digitalisasi, memungkinkan pengguna untuk saling mengirim dan menerima pesan (Febriana, 2021:180-181).

Keberadaan media baru ini disebabkan oleh gaya komunikasi para pelaku dakwah yang pada mulanya menggunakan media tradisional berupa ceramah langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan media radio, media cetak dan televisi yang ditransmisikan ke semua media digital. Digitalisasi media yang terjadi di banyak platform media sosial telah memunculkan banyak fitur seperti YouTube, Twitter, Facebook, Instagram dan yang terbaru TikTok yang menyediakan konten buatan pengguna untuk berbagai kebutuhan penggunanya. Perkembangan TikTok di Indonesia dimulai pada tahun 2020, dan saat ini jumlah pengguna Tik-Tok di seluruh dunia mencapai 500 juta pengguna termasuk Indonesia dimana 99 juta di antaranya menggunakannya (Abdul, 2022).

Aplikasi TikTok dijadikan sebagai media dakwah yang baru dalam kegiatan berdakwah. Ini tentu menjadi hal yang menarik dimana para da'i juga berkembang dengan mengikuti trend saat ini, dan juga dalam situasi dan kondisi perkembangan situs jejaring sosial yang ada. Kemampuan da'i menggunakan media sosial merupakan hal penting, selain untuk perkembangan zaman, namun juga untuk mengoptimalkan dakwah itu sendiri (Nikmah, 2022:47).

Para pelaku gerakan dakwah perlu menyadari akses dan keakraban mereka dengan sumber daya teknis yang tersedia, tidak hanya tentang pemahaman agama dan masyarakat umum, tetapi juga tentang media yang berfungsi sebagai alat dan saluran untuk menyebarkan informasi tentang Islam. Masyarakat dari berbagai kalangan saat ini menggunakan internet dan sarana media yang tersedia, seperti aplikasi TikTok, untuk berdakwah (Abdul, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

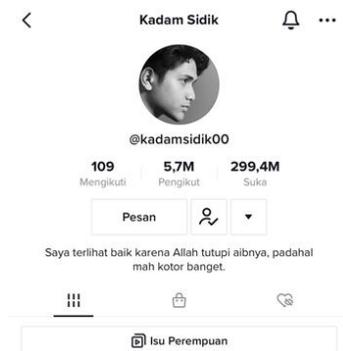
Husain Basyaiban ialah seorang pemuda yang lahir di Mekkah pada tanggal 12 Agustus 2002. Husain merupakan anak bungsu dari 5 bersaudara dan telah menghabiskan masa kecilnya selama 5 setengah tahun di Mekkah (Wawancara di CH podcast Youtube pada 24 Oktober 2022 <https://youtu.be/ejOwTY-7Z88>).

Di masa SMP Husain Basyaiban aktif organisasi dan menyukai dunia *public speaking*. Awal mula, Husain hanya membicarakan hal-hal yang random lewat media *social* dengan membuat video-video pendek.

Sebelum menjadi *content creator* di TikTok yang terkenal dan memiliki banyak pengikut, Husain hanyalah seorang mahasiswa biasa yang baru menginjak dunia perkuliahan. TikTok membuat Husain lebih dikenal oleh banyak orang. Postingan yang mendominasi pada akun Husain berkaitan dengan ilmu agama Islam. Hal tersebut menjadi alasan utama Husain mempunyai banyak pengikut pada akun

TikToknya. Ilmu agama didapatkan dari ayahnya dan dari sekolah. Di usianya yang masih sangat muda Husain memiliki energi dan semangat yang kuat dalam berbicara. Husain mengungkapkan bahwa ayahnya adalah orang yang membentuknya menjadi seperti sekarang ini dalam video YouTube CHpodcast. Ayah Husain memberinya pembelajaran dan sering meminta diskusi tentang berbagai topik yang berhubungan dengan Islam. Selain aktif menjadi konten *creator* dakwah, husain juga terkadang menjadi narasumber untuk acara-acara *talkshow* yang di adakan secara offline maupun online di sosial media.

Husain Basyaiban menggunakan akun TikTok dengan nama @kadamsidik00. Profil akun TikTok nya terlihat sederhana dan rapih, Husain memberikan deskripsi pada bionya “saya terlihat baik karena Allah tutupi aibnya, padahal mah kotor banget”. Husain Basyaiban memiliki pengikut di TikTok sebanyak 5.8 juta, *followers* Husain seringkali memanggilnya dengan sebutan nama Ucen. Menjadi pengguna TikTok Husain tidak menyia-nyaiakan akunnya untuk memposting hal yang tidak berguna, disaat orang lain menggunakan TikTok hanya untuk bersenang-senang Husain Basyaiban menggunakan TikTok untuk kegiatan dakwah Islam.



Gambar 1. Profil Akun TikTok Husain Basyaiban

Dapat dilihat pada gambar diatas akun TikTok Husain Basyaiban sudah memiliki pengikut sebanyak 5.7 juta pengikut, dan ini menandakan bahwa banyak dari pengguna TikTok lain menyukai konten-konten dakwah yang Husain Sajikan di TikTok. Angka tersebut merupakan pencapaian yang sangat pesat dimana Husain melakukan segala prosesnya sendirian dimulai dengan membuat *script*, take vidio, hingga proses editing sebelum nantinya di unggah di akun TikToknya.

Husain Basyaiban ialah sosok *da'i* yang luar biasa karena di usianya yang masih sangat muda ia memilih menggunakan masa mudanya untuk berdakwah. Dalam kegiatan dakwahnya Husain menggunakan metode dakwah *bil hikmah* yaitu dengan bahasa yang baik, mudah di mengerti, *bil mau'idzatul basanah* yaitu dengan konten video yang berisikan materi dakwah berupa ajakan kepada manusia untuk

berbuat baik, dan nasihat yang baik, *mujadalah* yaitu Husain menggunakan metode tanya jawab *mad'u* dapat memberikan pertanyaan kepada Husain melalui komentar kemudian Husain akan menjawabnya melalui video konten dakwah TikTok. Materi dakwah yang Husain Basyaiban sampaikan melalui aplikasi Tik Tok berupa materi aqidah, syari'ah dan materi akhlak. Kelebihan dakwah Husain Basyaiban melalui aplikasi Tik Tok adalah dibuat secara menarik dan kekurangannya adalah penyampainnya yang terlalu cepat.

### Metode Dakwah Pada Akun Tik Tok Husain Basyaiban

Metode dakwah adalah pendekatan metodis yang digunakan dalam usaha dakwah. Arah metode dakwah tidak hanya mendongkrak keampuhannya tetapi juga membantu menghilangkan hambatan upaya dakwah. Bentuk-bentuk metode dakwah yang di gunakan Husain Basyaiban berdasarkan surat An-Nahl ayat 125.

Pada penelitian ini digunakan tiga sampel video yang merupakan video dakwah Husain Basyaiban dalam menggunakan metode *bil hikmah*, *bil mau'idzab hasanah* dan *mujadalah* yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Video Sampel Dakwah Husain Basyaiban

No	Judul Video	Durasi	Metode
1	Cara Rasulullah Makan Kurma	57 detik	<i>Bil Hikmah</i>
2	Jangan Berhijab Agar Tidak dilecehkan	39 detik	<i>Mau'idzab Hasanah</i>
3	Reinkarnasi dalam Islam bagaimana	01:21	<i>Mujadalah</i>

*Pertama* metode dakwah *bil hikmah* dapat dipahami sebagai setiap perkataan yang mendorong kepada kebaikan atau mengundang kepada kemuliaan dan melarang kepada kejahatan. Abu Ja'far Muhammad Ya'kub mengemukakan bahwa hikmah adalah setiap perkataan yang melahirkan perbuatan yang benar. Al Jurjani menambahkan bahwa hikmah adalah setiap ungkapan yang sejalan dengan kaidah-kaidah yang baik (Pimay, 2006: 48). Dakwah bil hikmah berarti dakwah yang bijak, memiliki makna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad'u. Menurut Aliyudin dalam jurnalnya yang berjudul "Metode Dakwah Menurut Al-Quran", al-hikmah adalah seruan atau ajakan secara arif, filosofis, argumentatif, dilakukan secara adil, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah al-nubuawah dan ajaran Al-Quran (Aliyudin, 2010).

Menurut Sayid Qutub dakwah dengan metode hikmah akan terwujud apabila memperhatikan tiga faktor. Pertama, keadaan dan situasi orang-orang yang didakwahi. Kedua, kadar atau ukuran materi dakwah yang disampaikan agar mereka merasa tidak keberatan dengan beban materi tersebut. Ketiga, metode penyampaian materi dakwah dengan membuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi pada saat itu (Aliyudin, 2010).

Menurut Muhammad Husen Yusuf, dakwah dengan hikmah berarti dakwah yang disesuaikan dengan kadar akal, bahasa, dan lingkungan para pendengarnya. Sebab manusia secara fitrah terdiri atas tiga macam. Salah satunya manusia yang secara fitrah memiliki tendensi pada kebenaran. Dengan pemikirannya, ia menerima dakwah dengan mudah, selama dakwah itu tegak dan dijalankan sesuai dengan proporsinya. Ia tidak akan berbelit-belit dalam menyambut dakwah dan tidak ragu untuk membelanya demi berjuang di jalan Allah, seperti yang dilakukan generasi pertama Islam. Mereka tidak ragu-ragu untuk menyambut ajaran Rasulullah. Dengan hanya mendengar ayat-ayat al-Quran dan penjelasan-penjelasan yang disampaikan kepada mereka (Aliyudin, 2010).

Bagi Al-Qathany, metode terbaik untuk digunakan saat berlatih dakwah adalah metode hikmah. Hikmah dalam penerapannya mencakup semua metode dakwah dengan kedalaman nalar, pendidikan, nasihat yang baik, dialog yang baik, termasuk kritik, ancaman, dan penggunaan senjata yang tepat. Kebijakan bukan hanya metode penyampaian dengan pidato, cerita inspiratif, dan sejenisnya untuk membangkitkan kesadaran mereka yang mendengarkan. Oleh karena itu, sangat mungkin untuk mendefinisikan hikmah sebagai metode yang menggabungkan semua teknik dakwah yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan keadaan sasaran dakwah (Ridwan, 2022: 80).

Dalam video dakwah Husain Basyaiban dengan judul “Cara Rasulullah Makan Kurma” menggunakan metode *bil hikmah* yaitu metode yang berfokuskan kepada tujuannya yaitu untuk meluluhkan hati yang masih awam tentang agama Islam (Utami, 2022). Dakwah yang disampaikan melalui videonya disesuaikan dengan tingkat akal, bahasa, dan lingkungan pendengarnya. Dalam video tersebut menjelaskan bagaimana Rasulullah SAW memakan kurma dengan cara yang baik hal itu dilakukan agar ludah yang ada pada biji kurma tidak terkena ujung jari yang lain yang akan di gunakan untuk memakan kurma yang lain.

Audio : *“Kalian tau nggak gimana cara Rasulullah saw mengomsumsi kurma, jadi beliau Rasulullah SAW langsung mengambil kurma seperti ini, lalu beliau komsumsi Bismillah birrobbanirrobbim, setelah itu beliau taruh antara jari telunjuk dan jari tengah beliau saw lalu ditaruh, kalian tau apa hikmahnya? Hikmahnya adalah ketika beliau SAW menaruh bijinya itu disini, ludah yang ada di biji ini tidak terkena pada ujung jari beliau yang akan digunakan untuk mengambil kurma lain, ini beliau SAW menjaga adab, padahal ludah*

*beliau SAW adalah ludah yang sangat mulia yang sangat luar biasa tapi beliau memperhatikan adab-adab makan yang seperti ini, beliau memperhatikan orang lain, beliau peduli sama orang lain, bahkan pada cara makan beliau SAW, kita kalau makan kurma cek cek cek nggak peduli bagaimanapun caranya, rasullullah SAW tidak habis ditaruh dibuang”.*

Kedua metode dakwah *mau'idzab hasanah* menurut Aliyudin terdapat beberapa ahli bahasa dan tafsir yang mengartikan kata *al-mau'idzab hasanah*, dimana yang pertama sebagai pelajaran dan nasehat yang baik dalam menjauhi perbuatan buruk melalui tarhib dan targhib. Untuk yang kedua dapat diartikan sebagai penjelasan, peringatan, dan arahan menggunakan gaya bahasa yang mengesankan dan menyentuh naluri, yang ketiga dapat diartikan sebagai simbol berupa petunjuk dan argumentasi yang memuaskan dengan ucapan lembut dan penuh kasih sayang. Kemudian yang terakhir, *al-mau'idzab al hasanah* dapat diartikan sebagai nasehat berupa bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan yang dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab dengan bahasa yang komunikatif, mudah dicerna, dan mengesankan hati *mad'u* (Meiliya dkk, 2022).

Dengan pendekatan *mau'idzatul hasanah*, dakwah mengacu pada berbagai ajaran Tuhan atau mengajak orang untuk berbuat baik dengan kata-kata, atau nasihat yang baik. Menurut Abdullah ibn Hamid (2001), metode dakwah dengan nasehat yang benar dipraktikkan secara khusus dengan penyampaian dakwah yang disertai dengan unsur motivasi (*taghrib*) dan ancaman (*tarhib*), yang diungkapkan melalui peribahasa dan nasihat yang dapat menyentuh hati, jiwa, melembutkan hati, dan meningkatkan kesadaran sekaligus memperkuat iman atau mengajak orang untuk mengejar kebajikan (Ridwan, 2022: 81).

Dalam video dakwah Husain Basyaiban dengan judul “Jangan berhijab agar tidak dilecehkan?” menggunakan metode *bil mau'idzab hasanah* dalam video tersebut Husain menggunakan kata-kata yang sesuai dengan selayaknya anak muda biasa hingga mudah dicerna dan di mengerti oleh penonton. Dalam video tersebut Husain menjelaskan jangan pernah berniat memakai hijab karena tidak mau dilecehkan karena pada zaman sekarang ada beberapa laki-laki yang bertambah nafsunya ketika melihat wanita tertutup, niatkalah semuanya karena Allah SWT.

Audio : “*Jangan pernah berhijab cuman biar nggak dilecehin, karena percuma. Percuma kita hidup di zaman cowok-cowok makin gila, kalian yang berhijab apalagi sampai bercadar tuh justru ada beberapa cowok yang tambah nafsu ngeliat kalian, so ketika kalian niatin bercadar niatin berhijab syar'I itu Cuma biar nggak dilecehin cowok ya percuma, terus gimana sih yang bener? Kalian ketika berhijab niatkan Cuma karena Allah, ketika kalian berhijab pasang kerudung kalian niatkan itu untuk siapa “karena Allah yang nyuruh saya”*

*bukan demi cowok-cowok yang nggak jelas niatkan semua karena siapa? Karena Allah yang nyuruh bukan karena biar cowok-cowok nggak ngelecehin. Percuma di zaman sekarang”.*

Ketiga metode dakwah *mujadalah* metode debat yang terpuji, namun lebih menekankan pada sisi argumentasi rasional dari penyampaian dakwah. Metode ini umumnya digunakan dalam format dialog, tanya jawab, atau dikusi. Metode ini sangat berguna terutama bagi kalangan masyarakat yang berpendidikan (Ridwan, 2022).

Al-mujadalah al-ahsan merupakan upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan. Dalam pandangan Muhammad Husain Yusuf, cara dakwah ini diperuntukan bagi manusia jenis ketiga. Mereka adalah orang-orang yang hatinya dikungkung secara kuat oleh tradisi jahiliyah, yang dengan sombong dan angkuh melakukan kebatilan, serta mengambil posisi arogan dalam menghadapi dakwah. Bagi manusia semacam itu, keindahan balaghah al-Quran dan nasihat yang baik tidak berarti apa-apa. Mereka harus dihadapkan pada perdebatan yang baik dengan cara menegakan berbagai argumentasi yang dapat mematahkan mereka, dengan tetap menjaga sikap arif dan lembut kepada mereka. Sebab, cara demikian sangat kondusif untuk memadamkan api jahiliyah. Sikap keras dan kasar kepada mereka hanya membuat mereka menjadi semakin sombong saja (Aliyudin, 2010).

Dalam video dakwah Husain Basyaiban dengan judul “Reinkarnasi dalam Islam bagaimana?!” menggunakan metode dakwah *mujadalah* dengan teknik tanya jawab, seorang *followers* Husain mengirim pertanyaan kemudian Husain menjawabnya dalam bentuk konten video dakwah di TikTok. Dalam video dakwahnya Husain menjelaskan tentang reinkarnasi dalam Islam itu tidak ada, karena sebagai orang Islam menganut kepercayaan bahwa orang yang telah meninggal akan masuk ke alam kubur berdiam disana sampai di tiup sangkakala.

Audio : “*Kak husain apa pandangan Islam tentang reinkarnasi apakah benar? Jawabannya tidak. Sebenarnya pertanyaan selalu diulang-ulang tapi saya selalu tertarik untuk menjawabnya, karena bagi saya menjawab hal-hal seperti ini betul-betul penting banget jangan sampai ada orang Islam yang percaya hal sedemikian, karena kita menurut kepercayaan kita sebagai orang Islam bahwasannya orang yang telah mati, orang yang telah meninggal, akan masuk kea lam kubur, barzah, habis itu berdiam disana sampai ditiupkannya sangkakala, habis itu menuju hari kebangkitan, sampai akhir mati ujung-ujungnya seorang mukmin akan masuk ke surge atau masuk ke neraka, sehingga tidak ada yang Kembali ke dunia berupa makhluk baru menjadi sosok yang berbeda daripada kehidupan sebelumnya nggak ada di dalam Islam seperti itu, semuanya akan memiliki prosesnya masing-masing jadi tidak ada istilah reinkarnasi dalam Islam, sehingga kalau ada orang Islam yang mempercayai reinkarnasi otomatis dia tidak mempercayai hari akhir yang telah dituliskan di dalam al-Quran dan sunnah yang juga merupakan rukum iman seorang muslim dan orang yang tidak sempurna*

*rukun imannya maka bisa jadi dia keluar daripada Islam, otomatis orang yang mempercayai reinkarnasi keluar dari Islam Naasullah salam walafiyah, begitu wahai teman-teman sekalian barakallah fiiikum”.*

### **Materi Dakwah Pada Akun TikTok Husain Basyaiban**

Materi atau yang dibiasa disebut dengan pesan dakwah adalah seluruh ajaran Islam yang sering disebut dengan syari’at Islam dan seluruh ajaran Islam ini di sampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah (Bachtiar, 2013). Keseluruhan materi dakwah bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadist, Al-Quran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam, karena itu Al-Quran dijadikan sebagai materi utama dalam berdakwah dan menjadi landasan untuk menyampaikan pesan dakwah. Sedangkan Al-Hadist adalah sumber kedua Islam, hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Quran dengan menguasai materi. Dengan sumber yang jelas maka seorang *da’i* akan lebih mudah untuk menguasai materi dakwah kemudian menyampaikannya kepada objek dakwah dengan berbagai media (Oktariani, 2022). Adapun materi dakwah yang disampaikan Husain Basyaiban adalah mengenai materi aqidah, syari’ah, dan akhlak.

Pada penelitian ini digunakan tiga sampel video yang merupakan video dakwah Husain Basyaiban dalam menggunakan materi aqidah, syari’ah dan akhlak yang terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Video Sampel Dakwah Husain Basyaiban

No	Judul Video	Durasi	Materi
1	Roh Kudus Dalam Islam	01:25	Aqidah
2	Parfum alcohol gaboleh dipake	02:45	Syari’ah
3	Masuk surga karna circle	59 detik	Ahklak

*Pertama* materi dakwah aqidah merupakan masalah pokok dalam membentuk akhlak manusia. Maka dari itu materi dakwah dalam Islam yang harus pertama disampaikan kepa *mad’u* adalah materi aqidah dikarenakan membahas masalah rukun iman yang haru di percayai oleh siapapun (Munir & Ilaihi, 2006).

Aqidah berasal dari kata *‘aqada-ya’diqu-aqadan* dalam bahasa Arab yang berarti meningkatkan, memercayai atau meyakini. Jadi, aqidah berarti ikatan, kepercayaan, atau keyakinan. Kata ini sering pula digunakan dalam ungkapan-ungkapan untuk menjalin ikatan antara dua pihak dengan ikatan pernikahan atau jual beli. Dengan demikian, aqidah diartikan sebagai ikatan antara manusia dengan Tuhan (Istiqamah, 2019).

Aspek aqidah merupakan bagian terpenting dalam Islam. Aspek inilah yang akan membentuk karakter manusia. Oleh karena itu, materi pertama yang Rasul dakwahkan kepada umat manusia adalah tentang aqidah atau keimanan. Seseorang yang memiliki keimanan yang tinggi akan cenderung melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan keji. Hal inilah yang berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar dalam Islam yang kemudian dikembangkan menjadi tujuan utama dalam proses berdakwah. Ruang lingkup aqidah terdapat pada rukum iman, yaitu sebagai berikut, (1) iman kepada Allah (2) iman kepada malaikat-malaikat Allah (3) iman kepada kitab-kitab Allah (4) iman kepada rasul-rasul Allah (5) Iman kepada hari akhir (6) iman kepada qadha dan qadar (Istiqamah, 2019).

Dalam video dakwah Husain Basyaiban dengan judul "Roh Kudus Dalam Islam?" berkaitan dengan materi aqidah. Dalam video tersebut Husain menjelaskan bahwasannya Islam juga membahas tentang roh kudus, roh kudus yang dimaksud oleh Islam adalah malaikat Jibril. Husain Basyaiban juga membahas wajibnya kita sebagai ummat muslim percaya kepada Allah dan beriman kepada Allah.

Audio : "Rob kudus dalam Islam, asal temen-temen tau aja bahwasannya rob kudus di mention beberapa kali di dalam Islam jadi bahasa rob kudus tidak banya di miliki temen-temen kita yang beragama kristen, Allah *Azka Wa Jalla* juga beberapa kali mention dalam *Al-Quran* tentang rob kudus dengan penyebutan rob kudus juga secara langsung apa buktinya mari kita bahas, Allah *Azka Wa Jalla* berfirman dalam *Al-Quran* dan telah kami berikan kepada Isa putra Maryam bukti-bukti kebenaran yang kuat dan diperkuat lagi dengan keberadaan rob kudus, siapa rob kudus yang dimaksud disini adalah malaikat jibril, dan ini bukan satu ayat doang tapi banyak, jadi semisal temen-temen menemukan bahasa-bahasa konotasi rob kudus jangan dianggap bahwasannya orang yang sedang berceramah di depan kamu wah ini mengajarkan kekristenan pasti sesat ini ustadz belum tentu jangan tiba-tiba menyimpulkan kesana, jadi jangan kaget bahkan suatu perkataan populer para ulama orang kalau semakin banyak tahu dia akan sedikit nyalah-nyalahinnya, dan ketika dia semakin sedikit ilmunya maka banyak banget nyalah-nyalahinnya barakallahu fikum assalammualaikum wr.wb"

Kedua materi syari'ah merupakan materi yang mempelajari hukum dalam Islam yang sudah di tertapkan oleh Allah Swt untuk umat-Nya. Materi syari'ah dapat berupa hukum ibadah seperti shalat, puasa, haji, zakat, dan ibadah lainnya. Materi dakwah yang memiliki unsur syari'ah harus dapat menggambarkan serta memberi informasi dengan jelas di bidang hukum Islam seperti hukum wajib, sunnah, makruh maupun haram kepada objek dakwah (Munir & Ilaihi, 2006).

Secara bahasa, syariah artinya jalan lurus menuju mata air. Mata air digambarkan sebagai sumber kehidupan. Artinya, syariah ialah jalan lurus menuju

kehidupan yang sebenarnya. Sumber hidup manusia yang sebenarnya adalah Allah swt, menuju-Nya harus sesuai dengan tuntunan syariat (Putri, 2017).

Menurut Yusuf Qardhawi, pengertian syariat ialah apa saja ketentuan Allah yang dapat dibuktikan melalui dalil naqli maupun dalil aqli. Ruang lingkup syari'ah antara lain sebagai berikut (1) ibadah (2) muamalah.

Dalam video dakwah Husain Basyaiban dengan judul "Parfum alcohol gabooleh dipake" berkaitan dengan materi syari'ah. Dalam video tersebut Husain menjelaskan bahwasannya para ulama berbeda pendapat mengenai parfum yang mengandung alcohol, namun ternyata alcohol yang dipakai untuk parfum itu berbeda kandungan dengan alcohol yang diminum, tetapi Husain memberikan penjelasan bahwasannya kita boleh mengambil hukum yang manapun.

Audio : *"emangnya parfume yang pakai alcohol tuh bener-bener 100% nggak boleh dipake nggak sih, pertanyaan kayak gini tuh muncul di banyak sekali komentar-komentar TikTok begitu pula di dm Instagram para ulama ketika memandang parfum yang menggunakan alcohol itu berbeda-beda pendapat ada pendapat yang membolehkan ada pendapat yang tidak membolehkan. Pendapat yang mengharamkan mereka menganggap bahwasannya alcohol itu najis mengkategorikan alcohol sebagai benda yang najis sehingga ketika terkena baju itu pun dibukuk sebagai benda yang terkena najis. Sedangkan ulama yang menganggap bahwasannya parfum yang menggunakan alcohol itu diperbolehkan mereka menganggap bahwasannya najisnya alcohol najisnya khamr itu ketika diminum bukan ketika dipakai diluar bahan baku parfum nggak ada masalah tapi ketika setelah kami kaji Kembali ternyata oh ternyata alcohol yang digunakan untuk parfum itu berbeda kandungannya daripada alcohol yang digunakan untuk khamr, dua alcohol ini merupakan dua kategori yang berbeda jadi aman-aman aja sebenarnya ketika kita merujuk pada pendapat ulama kontemporer kenapa karena haramnya meminum alcohol yang ada pada parfum itu sama seperti haramnya kamu minum bensin, kamu haram minum bensin kenapa ya karena berbahaya buat kamu bukan karena memabukan, begitu pula alcohol yang ada pada parfum haram kamu minum bukan karena memabukan karena emang berbahaya itu kau minum sehingga ketika kami merujuk kepada pendapat-pendapat ulama kontemporer yang lebih kuat yang kami ambil adalah yang memperbolehkan boleh-boleh aja".*

Ketiga materi akhlak adalah budi pekerti, peringai, dan tingkah laku atau tabiat. Materi akhlak diorientasikan untuk dapat menentukan baik, buruk, melalui kebiasaan masyarakat dikarenakan ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak (Munir & Ilaihi, 2006).

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni jamak dari kata khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia (Istiqamah, 2019).

Secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazmumah). Akhlak terpuji senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan kemaslahatan umat, di antaranya ialah sabar, ta'awun, istiqomah, dan lain sebagainya. Sedangkan akhlak tercela merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu, berada dalam lingkaran syaithaniyah dan dapat membawa suasana negatif atau merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi kepentingan umat manusia (Istiqomah, 2019).

Dalam video dakwah Husain Basyaiban dengan judul “Masuk surge karna circle?” berkaitan dengan materi akhlak. Dalam video tersebut Husain menjelaskan bahwasannya ada orang yang masuk surga karena circle nya adalah orang-orang baik yang akan mencari kita nanti di surga, Husain juga berpesan untuk selalu berteman dengan orang-orang yang baik agar kelak ia menjadi penolong kita di akhirat.

Audio : “Masuk surge gara-gara circle kalau temen-temen sering denger da orang masuk surge karena dia baik amalannya banyak orangnya hebat blab la bl itu biasa, tapi da orang yang amalannya biasa-biasa saja seperti saya maksiat mungkin masih banyak ya, tapi Allah SWT masukan dia ke dalam surge bukan karna amalan dia tapi karena temen-temennya yang semuanya rata-rata orang shaleh kalian tau nggak bahwasannya orang-orang saleh ketika memasuki surga mereka tidak hanya ingin berada di surga sendirian mereka ingin memanggil semua sahabatnya yang ada di kanan kirinya selama di dunia untuk juga di bawa ked alam surge imam hasan al basri berkata perbanyak berteman dengan orang saleh dengan orang-orang yang beriman karena sesungguhnya di hari kiamat mereka mampu memberikan kepada kita syafaat, kita ketika allah swt masukan kedalam neraka lalu sahabat kita tidak terima bisa saja allah swt saking sayangnya allah terhadap hamba kita yang dulu masuk surge dengan izin allah kita ditarik dari neraka dan dimasukkan ke dalam surge ya rabb ya rabb bahkan imam ibnu jauzi sempat berkata kepada temen-temannya, wahai teman-temanku apabila kalian tidak melibatkku di surga mka tolong berkatalah kepada allah ya rabb ya rabb hambamu si fulan husain hari ini tidak sedang Bersama dengan kami dabulu kami di dunia ya allah senantiasa bersama dan dia senantiasa mengingat kami agar selalu mengingatmu, ya rabb ya rabb.”

### **Kelebihan dan Kekurangan Dakwah Husain Basyaiban Pada Aplikasi TikTok**

Umat Islam memanfaatkan internet sebagai alat untuk menggambarkan representasi Islam di jagatmaya. Positifnya, para *da'i* yang menyebarkan ajaran Islam kini menggunakan internet sebagai proses transmisi Islam. Bagi umat Islam, internet berfungsi sebagai sumber inspirasi spiritual. Salah satu dampak penggunaan internet untuk menyebarkan dakwah Islam adalah maraknya website-website bernuansa Islam berupa akun media sosial, website, aplikasi Islami digital,

dan lain-lain. Sementara itu, dampak negatif dari internet terjadi apabila pada proses pemanfaatan internet sebagai media komunikasi agama, tidak bisa menghindari bias-bias ajaran Islam. Sehingga bercampur aspek ajaran Islam yang sakral dengan informasi-informasi yang profan. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya pembiasan makna dan hilangnya identitas simbolik ajaran Islam (Rustandi, 2019).

Dari hasil yang didapat mengenai kelebihan dan kekurangan dalam berdakwah, peneliti menemukan hasil data yang lain berdasarkan informan-informan yang aktif di media sosial terkait untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dakwah Husain Basyaiban pada akun TikTok @kadamsidik00, dibawah ini :

Tabel 3. Temuan Data Penelitian

No	Informan	Kelebihan	Kekurangan
1	Asri Nurjanah	Menyantumkan referensi yang jelas. Menyampaikan dengan cara yang modern dan mudah dipahami	Kadang ada yang kepanjangan durasinya jadi kadang di skip
2	Khoirunnisa	Sangat mudah dipahami dalam memberikan penjelasan	Terkadang terlalu cepat dalam menyampaikan isi kontennya.
3	Shinta	Selalu membuat konten yg sedang viral	Kecepatan penjelasan dakwahannya
4	Moch Dzikri	Semua materi atau sesuatu yang disampaikan berdasarkan dalil yang lumayan rinci dan shahih	Terlalu percaya diri bahwa sebetulnya masih banyak kebenaran yang lain masih bisa digali lebih dalam.
5	Salsabila	Dia ketika menyampaikan sesuatu, atau mengkritik sesuatu itu selalu disertai sama penjelasan yg jelas . Contoh nya ayat Alquran atau hadits	Menurut saya ga ada kayanya, paling ngomongnya aja yg kecepatan

Berdasarkan hasil data temuan dari informan-informan diatas, maka dapat diketahui dakwah Husain Basyaiban melalui aplikasi TikTok terdapat banyak kelebihan yaitu memakai dalil yang shahih, dapat mudah dipahami, dan banyak membahas yang sedang terjadi dan gaya dakwahnya yang menarik. Adapun kekurangannya adalah nada bicaranya terlalu cepat terkadang materi yang di sampaikan diselipkan opini-opini pribadi yang tidak menggunakan pemilihan kata yang baik menyebabkan kontennya menjadi dipandang kontroversial dan sensitive.

## PENUTUP

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Husain Basyaiban sebagai *da'i* pada akun TikTok nya @Kadamsidik00 menggunakan metode dakwah yang terdapat pada Q.S An-Nahl ayat 125, yaitu bil-hikmah dimana ia menyampaikan dakwahnya dengan Bahasa yang baik, mudah di mengerti serta materi dakwah yang berkenaan dengan anak muda zaman sekarang, bil mau'idzatul hasanah dimana Husain menyampaikan dakwah dengan membuat konten video yang berisikan materi dakwah berupa ajakan kepada manusia untuk berbuat baik, dan konten video dakwah berisikan nasihat-nasihat yang baik, bil mujadalah dimana Husain menyampaikan dakwahnya dengan cara tanya jawab, pengikut Husain bertanya melalui komentar tentang suatu hal yang tidak mereka ketahui, kemudian Husain menjawabnya dengan video dakwah disertai dalil yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut.

Adapaun materi dakwah yang Husain sampaikan melauai konten video dakwahnya berupa materi aqidah, syari'ah dan materi akhlak. Dakwah yang di sajikan oleh Husain Basyaiban disampaikan secara manarik, merangkul dan tidak terkesan menggurui, konten dakwahnya yang dikemas secara simple namun memiliki isi yang detail dan mudah untuk di pahami, cara bicaranya yang lemah lembut isi dakwahnya tidak pernah seakan-akan memojokan orang lain. Dan yang paling menarik Husain tidak menerapkan musik pada konten video dakwahnya.

Adapun kelebihan dakwah Husain Basyaiban pada aplikasi TikTok adalah sumber yang ia sebutkan shahih, wawasannya luas, dengan penyampaianya yang baik, dan kekurangan dakwahnya adalah penyampaianya yang terlalu cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2004). Ilmu dakwah. Jakarta: Pranada Media.
- Aliyudin, E. (2009). Dasar-dasar ilmu dakwah. Bandung: Tim Widya Pajajaran.
- Aliyudin, E. (n.d.). Prinsip-prinsip metode dakwah menurut Al-Quran. Jurnal Ilmu Dakwah, 4(15), 1007-1022.
- Akbar, M. J. (2011). Aplikasi teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Retrieved from [https://junodunifa.blogspot.com/2011/01/aplikasi-teknologi-informasi-dalam\\_9261.html](https://junodunifa.blogspot.com/2011/01/aplikasi-teknologi-informasi-dalam_9261.html)
- Asep, M. (2002). Dakwah dalam perspektif Al-Quran: Studi kritis atas visi dan misi wawasan. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmuni, S. (1983). Strategi dakwah Islam. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fakhruroji, M. (2017). Dakwah di era media baru. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Flew, T. (2008). *New media: An introduction* (3rd ed.). South Melbourne: Oxford University Press.
- Hariansyah. (2018). *Millennials bukan generasi micin*. Bandung: Guepedia Publisher.
- Istiqomah, L. (2019). Analisis pesan dakwah dalam film *Duka Sedalam Cinta*.
- McQuail, D. (2000). *McQuail's communication theory* (4th ed.). London: Sage Publications.
- Muhammad, M., & Ilahi, W. (2009). *Manajemen dakwah* (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Muhaemin, E. (2017). Dakwah digital akademisi dakwah dalam ilmu dakwah: *Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 341-356.
- Ridwan, A. (2022). *Filsafat dan etika dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sambas, S. (1995). *Konstruksi keilmuan dakwah Islam perspektif filsafat ilmu: Upaya memahami dan sosialisasi pemberlakuan kurikulum nasional Fakultas Dakwah Tahun 1994*. Bandung: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Utami, D. N. (2022). *Metode dakwah Husain Basyaiban melalui TikTok*. Jakarta: [Publisher name not provided].
- Yustina, Z., Huwaidah, F., & Ramadhan, R. (2022). Analisis metode dakwah Husain Basyaiban di media sosial TikTok. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 9(2).